

Semua Elemen Bangsa Harus Cegah Radikalisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kepala BNPT Komjen Pol Boy Rafli Amar meminta semua elemen bangsa untuk terus berperan cegah radikalisme dalam menangkal paham radikal dan terorisme di masyarakat.

"Tiga upaya pencegahan membangun kesiapsiagaan nasional, kontra radikalisasi, dan deradikalisasi. Dan ini semuanya tentu perlu peran dari semua elemen bangsa. Tidak hanya pemerintah daerah, tetapi juga tokoh agama dan tokoh masyarakat," kata Boy Rafli dalam keterangannya, Jumat (2/10/2020).

Hal ini dikatakan Kepala BNPT pada acara silaturahmi kebangsaan dalam rangka Penanggulangan Terorisme bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), tokoh agama dan tokoh masyarakat Provinsi Jawa Tengah yang berlangsung di The Sunan Hotel, Surakarta.

Boy Rafli mengungkapkan, saat ini masih ada kalangan yang mempertentangkan antara Pancasila dengan agama. "Untuk itu mari kita berjuang agar generasi

muda ini tidak menjadi korban kebingungan. Para tokoh alim ulama tentu ikut andil dalam menyampaikan pemahaman ini,” kata mantan Waka Lemdiklat Polri ini.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dalam sambutannya melalui video konferensi meminta kepada para tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk turut berperan dalam membentengi masyarakat. Utamanya, generasi muda agar tidak mudah terinfiltrasi paham radikal terorisme tersebut.

“Para tokoh agama dan [tokoh masyarakat](#), kami harap bisa memberikan pendidikan yang dapat mengembalikan mereka pada kemanusiaan yang memiliki cinta dan rasa kasih sayang. Karena pendidikan yang berbasis Pancasila dan NKRI ini dibutuhkan untuk memperkuat bangsa ini,” ujar Ganjar Pranowo.

Cegah Radikalisme dengan Wawasan Kebangsaan

Bupati Karanganyar, Juliyatmono, yang turut hadir pada acara tersebut mengatakan , selama ini pihaknya telah melakukan upaya konkret sebagai upaya untuk menanamkan [wawasan kebangsaan](#) dalam menangkal masuknya paham-paham radikal terorisme.

Dalam silaturahmi ini para tokoh agama yang hadir di antaranya KH Subari (Ketua FKUB, Ketua MUI, Ketua Muhammadiyah), KH Abdul Rozaq Shofawi (pengasuh Ponpes Al Muayyad Mangkuyudan), Ustad Yahya Abdurrahman (Ketua Ponpes Al Mukmin Ngruki), Tri Prasetya (tokoh Katolik), Joko Wahyu (tokoh Katolik), Tanto Kristiyono (tokoh Kristen).

Tokoh masyarakat dihadiri oleh Ngataawi Al Zastrow (budayawan), Amir Mahmud (Direktur Amir Mahmud Center), Sumartono Hadinoto (Perkumpulan Masyarakat Surakarta), Tedjo Wulan (Mahapatih Keraton Surakarta), GKR Wandansari MPd (Ketua Dewan Adat Keraton Mataram Surakarta), Ade Ujianingsih (Aktifis Muda), Hilya Maliha Ibrahim (Bumi Laweyan Surakarta), Bambang Nugroho (Ketua KNPI kota Surakarta).

Dari BNPT yang turut hadir Deputi I bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Mayjen TNI Hendri Paruhuman Lubis, Direktur Pencegahan Brigjen Pol R Ahmad Nurwakhid, Direktur Deradikalisasi Irfan Idris, Kasubdit Kontra Propaganda Kolonel Pas Sujatmiko, dan Kasubdit Bina Luar Lapas Kolonel Sus Solihudin Nasution.